

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel risiko bisnis, size, pertumbuhan, kepemilikan institusi, dan DER, terhadap *return on equity (ROE)* pada industri manufaktur yang listed di BEI periode Tahun 2010-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Indonesian Capital Market Directory periode 2010-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa risiko bisnis, pertumbuhan, dan DER berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROE industri manufaktur periode 2010-2012 pada *level of significance* kurang dari 5%, dan kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap DER dengan *level of significance* lebih kurang dari 5%.

Kata Kunci: risiko bisnis, size, pertumbuhan, kepemilikan institusi, DER, dan *return on equity (ROE)*